

Edukasi Pentingnya Pendidikan dan Perencanaan Masa Depan di SMP Negeri 3 Pekalongan

Dwi Tika Wulan Sari*¹, Reva Velisy², Oktavia Janate Auliana³, Saella Risqina⁴, Adellia Saniyatuz Zahro⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

*E-mail: dwitikawulansari@gmail.com¹, raev4vvv@gmail.com², lna620405@gmail.com³, saellarisqina14@gmail.com⁴, adelliazahra2708@gmail.com⁵

Riwayat Artikel

Diterima: 05 November 2024
Direvisi: 11 November 2024
Diterbitkan: 01 Desember 2024

Kata kunci: Karier, Masa Depan, Pendidikan, Penyuluhan, Siswa

Abstrak

Kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan di SMP Negeri 3 Pekalongan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang peran pendidikan dalam merencanakan masa depan. Dengan metode ceramah langsung dan diskusi kelompok, kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai manfaat pendidikan, perencanaan karier, serta strategi pencapaian tujuan. Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa siswa SMP Negeri 3 Pekalongan lebih memahami pentingnya pendidikan dan memiliki pandangan yang lebih terarah dalam merencanakan masa depan mereka. Kelebihan penyuluhan ini adalah pendekatan interaktif yang melibatkan siswa secara aktif, meskipun terdapat keterbatasan dari sisi waktu dan jumlah fasilitator. Pengembangan lebih lanjut diharapkan dapat mencakup materi yang lebih mendalam serta melibatkan profesional untuk memberikan perspektif karier yang lebih luas.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, mendefinisikan pendidikan sebagai tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai setinggi-tingginya keselamatan dan kebahagiaan. Memanusiakan manusia adalah sebuah proses humanisme. Akibatnya, kita seharusnya dapat menghormati hak asasi setiap manusia. Siswa, atau murid, bukan

robot yang dapat diatur. Sebaliknya, mereka adalah generasi yang harus kita bantu dan perhatikan bagaimana mereka berkembang menuju kedewasaan. Dengan demikian, kita dapat membangun manusia yang kritis, berpikir kritis, dan bermoral (Pristiwanti et al., 2022).

Proses pendidikan adalah mempersiapkan manusia untuk dapat hidup layak di masa depan, suatu masa yang tidak mesti sama bahkan cenderung berbeda dengan masa kini. Berkaitan dengan kurikulum, dimensi jangka panjang ini memberikan pemahaman bahwa suatu

kurikulum harus merupakan jembatan bagi peserta didik untuk dapat mengantarkan dari kehidupan masa kini ke kehidupan masa depan. Peserta didik yang berada di bangku sekolah dewasa ini dipersiapkan untuk dapat hidup secara layak dan bermanfaat baik bagi diri, keluarga dan masyarakatnya pada abad ke-21 (Noor, 2010).

Kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendidikan yang luas dan berkualitas bagi masyarakatnya ditandai dengan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang baik dan dinikmati secara luas oleh setiap anggota masyarakatnya, termasuk anak-anak usia dini, merupakan upaya bangsa untuk memperoleh kualitas diri. Dengan kualitas diri yang diperoleh melalui pendidikan, bangsa itu akan dapat hidup secara tangguh di dunia yang ditandai dengan kehidupan yang lebih rendah. Kualitas sumber daya manusia saat ini sangat penting untuk meraih masa depan, dan memulai program pengembangan anak usia dini adalah langkah awal (Ketut Soter, 2018).

Orientasi masa depan merupakan tingkah laku yang bertujuan sehingga dapat diartikan sebagai cara pandang individu terhadap masa depannya. Di dalam orientasi masa depan ada harapan, tujuan, perencanaan dan strategi pencapaian tujuan yang dimiliki. Agar orientasi masa depan berkembang dengan baik, maka penting adanya pengetahuan bagi individu mengenai konteks masa depan tersebut, sebab pengetahuan memberikan informasi yang diperlukan bagi penentuan tujuan objektif dan mengontrol bagaimana realisasinya dilakukan. Untuk menghasilkan orang yang unggul, diperlukan suatu pendekatan kebijakan pembangunan yang memprioritaskan pendidikan sebagai investasi masa depan. Pendidikan harus

dimulai sejak anak usia dini dan dikemas dalam berbagai program kebijakan yang dimulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Hanim & Ahlas, 2020).

Pelaksanaan suatu pendidikan mempunyai fungsi, antara lain: inisiasi, inovasi, dan konservasi. Inisiasi merupakan fungsi pendidikan untuk memulai suatu perubahan. Inovasi merupakan wahana untuk mencapai perubahan. Konservasi berfungsi untuk menjaga nilai-nilai dasar. Oleh sebab itu, untuk memperbaiki kehidupan suatu bangsa, harus dimulai penataan dari segala aspek dalam pendidikan. Salah satu aspek yang dimaksud adalah manajemen pendidikan. Tujuan dari pendidikan yang diharapkan adalah menciptakan *out come* pendidikan yang berkualitas sesuai dengan harapan dari berbagai pihak. Dalam hal ini, manajemen pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Manajemen yang bagus (*good management*) dalam dunia pendidikan di Indonesia sangat diharapkan oleh seluruh warga Indonesia (Murjani, 2022).

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah secara langsung (*face to face*) untuk menyampaikan informasi atau materi secara lisan kepada audiens yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman audiens mengenai pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan khususnya terhadap siswa dan siswi kelas IX di SMP Negeri 03 Pekalongan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu pada tanggal 23 Oktober 2024, tepatnya dari pukul 12.00 WIB

sampai dengan pukul 13.30 WIB dan diikuti oleh 28 peserta yang terdiri dari 11 siswa dan 17 siswi. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada siswa dan siswi adalah dengan bentuk penyuluhan dengan memberikan sosialisasi dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan.

Peserta sosialisasi diberikan penjelasan tentang pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan, dengan tujuan untuk mempersiapkan para siswa dan siswi untuk memahami langkah-langkah yang diperlukan guna meraih cita-cita mereka serta menumbuhkan semangat belajar sejak dini. Pelaksanaan pengabdian diantaranya yaitu dengan koordinasi bersama pihak sekolah meliputi penentuan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian dan persiapan peralatan yang dibutuhkan, kemudian pelaksanaan kegiatan pengabdian sesuai dengan koordinasi yang telah disetujui oleh pihak sekolah (Aqifah et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan dengan judul "Pentingnya Pendidikan dan Perencanaan Masa Depan" merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan dan cara merencanakan masa depan. Penyuluhan ini membahas peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup serta strategi merencanakan masa depan di berbagai aspek, seperti akademik, karier, dan keuangan, agar peserta dapat mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

3.1. Perencanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap perencanaan dalam kegiatan

penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan di SMP Negeri 3 Pekalongan dilakukan untuk memastikan penyuluhan berjalan efektif dan tepat sasaran. Langkah awal adalah melakukan koordinasi dengan pihak sekolah guna mendapatkan izin serta menentukan waktu yang sesuai dengan jadwal sekolah. Selanjutnya, dilakukan wawancara dengan salah satu guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik terkait pemahaman pendidikan dan rencana masa depan, seperti tujuan akademik, keterampilan hidup, dan karier. Berdasarkan hasil identifikasi, materi penyuluhan disusun agar sesuai dengan kondisi dan usia siswa SMP, mencakup materi pengertian pendidikan, pentingnya pendidikan, dampak pendidikan terhadap masa depan, pentingnya perencanaan masa depan, serta langkah-langkah perencanaan masa depan.

Tim pengabdian mempersiapkan media yang interaktif, seperti materi dalam bentuk PowerPoint kreatif dan diskusi kelompok, untuk meningkatkan partisipasi siswa. Pembagian peran juga dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan secara kondusif, dimana Dwi Tika Wulan Sari berperan sebagai pemateri, Oktavia Janate Auliana sebagai operator, Adellia Saniyatuz Zahro sebagai pengawas, serta Reva Velisya dan Saela Risqina sebagai dokumentalis. Sebagai langkah akhir, ditentukan indikator keberhasilan penyuluhan, yang akan diukur melalui evaluasi pemahaman siswa setelah penyuluhan selesai, sehingga efektivitas kegiatan dapat dioptimalkan.

3.2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat berkaitan dengan pentingnya pendidikan dan

perencanaan masa depan yang dilakukan pada 23 Oktober 2024, di SMP Negeri 3 Pekalongan. Kegiatan dimulai dari pukul 12.00 WIB sampai dengan pukul 13.30 WIB yang diawali dengan sambutan yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) yaitu Ibu Dra. Jubarah, lalu dilanjutkan dengan tim pengabdian, yaitu tahap penyampaian materi dengan metode ceramah dengan bantuan LCD proyektor. Materi tersebut dikemas dan disampaikan secara rinci agar dapat diterima dengan baik oleh siswa dan siswi.



Gambar 1. Kegiatan Penjelasan Materi

Materi yang disajikan diawali dari pengertian pendidikan, pentingnya pendidikan, dampak pendidikan terhadap masa depan, pentingnya perencanaan masa depan, langkah-langkah perencanaan masa depan, diskusi kelompok dan dilanjutkan dengan *ice breaking*. Perlu diingat bahwa pendidikan itu sangat penting bagi siswa dan siswi. Dengan pendidikan siswa dan siswi memiliki pandangan untuk perencanaan masa depan.



Gambar 2. Kegiatan Diskusi Kelompok

Siswa dan siswi berdiskusi dengan kelompok masing-masing dan menuliskan impiannya serta menjelaskan perjalanan untuk meraih impiannya. Beberapa siswa dan siswi mempertanyakan kepada tim pengabdian tentang langkah-langkah meraih impiannya, dan tim pengabdian juga memberikan arahan kepada siswa dan siswi yang masih kebingungan dengan tugas yang diberikan oleh pemateri. Setelah menulis impian mereka masing-masing, beberapa siswa dan siswi maju kedepan untuk menceritakan impian yang sudah mereka tulis.



Gambar 3. Kegiatan Ice Breaking

Sesi selanjutnya adalah *ice breaking* yang dilakukan untuk melatih konsentrasi siswa dan siswi serta sebagai pencair suasana agar para siswa dan siswi tidak bosan. Pemateri mengucapkan kata “sikut, sakit, dan sikat” yang kemudian siswa dan siswi

mengikuti arahan dari pemateri. Ketika pemateri mengucapkan “sikut” siswa dan siswi memegang salah satu siku mereka. Selanjutnya, ketika pemateri mengucapkan “sakit” siswa dan siswi memegang perutnya. Yang terakhir, ketika pemateri mengucapkan “sikat” siswa dan siswi saling berebut pensil yang sudah disediakan di tengah-tengah meja. Siswa dan siswi yang tidak berhasil mengambil pensil yang berada di atas meja mereka akan dikenakan hukuman sesuai dengan kesepakatan bersama. Bagi siswa dan siswi yang berhasil menyelesaikan hukuman dengan baik diberikan apresiasi berupa hadiah.



Gambar 4. Kegiatan Foto Bersama

Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan penyampaian kesimpulan dan motivasi oleh pemateri kepada siswa dan siswi agar tetap berdiri teguh dengan impiannya masing-masing dan tetap semangat untuk meraih impiannya. Melalui motivasi, siswa dan siswi dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan yang matang dengan menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kegiatan sehari-hari. Selanjutnya, kegiatan ditutup dengan membaca doa dan foto bersama.

3.3. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Tahap evaluasi dalam kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan di SMP Negeri 3 Pekalongan bertujuan untuk menilai efektivitas penyuluhan serta dampaknya terhadap pemahaman dan motivasi siswa. Evaluasi pertama dilakukan dengan melibatkan guru Bimbingan dan Konseling (BK), yang berfungsi untuk menilai respons awal siswa terhadap materi yang disampaikan. Dalam sesi ini, guru BK membantu memandu diskusi serta memberikan umpan balik langsung terkait pemahaman siswa tentang pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan. Setelah itu, evaluasi kedua dilakukan tanpa kehadiran guru BK untuk mengukur pemahaman siswa secara lebih mandiri.

Evaluasi dilakukan melalui dua metode utama, yaitu survei pasca-penyuluhan dan observasi perilaku siswa selama sesi berlangsung. Survei pasca-penyuluhan berisi pertanyaan tentang langkah-langkah merencanakan masa depan. Hasil survei menunjukkan seberapa baik siswa menyerap informasi yang diberikan.

Tabel 1. Rencana Masa Depan

Tujuan	Jumlah Siswa/Siswi
SMK	22
SMA	6
Total	28

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 28 peserta yang terdiri dari siswa dan siswi, sebanyak 6 peserta memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA sesuai cita-cita mereka. Sedangkan 22 peserta lainnya memilih untuk melanjutkan ke SMK. Dari banyaknya siswa dan siswi yang

memilih untuk melanjutkan ke SMK dapat kita simpulkan bahwa pendidikan memiliki dampak signifikan terhadap kesiapan siswa dalam memilih jalur karier. Sistem pendidikan yang efektif tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan dan pemahaman tentang dunia kerja. Namun, pendidikan yang tidak sesuai atau terlalu terfokus pada akademis tanpa mengembangkan keterampilan juga dapat membuat siswa kurang siap dalam memilih karier. Untuk mengatasi ini, kurikulum perlu beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja, serta lebih menekankan pada keterampilan praktis, eksplorasi karier, dan bimbingan karier. Disisi lain siswa dan siswi yang memilih untuk melanjutkan ke SMA secara keseluruhan menawarkan banyak peluang untuk pengembangan diri dan persiapan ke jenjang pendidikan lebih tinggi, tetapi siswa juga harus siap dengan tuntutan yang lebih tinggi, baik dalam hal akademis maupun finansial. Hal ini dilandasi oleh kondisi ekonomi orang tua, sehingga sebagian anak memilih ingin langsung bekerja.

Selain itu, observasi perilaku siswa, seperti partisipasi aktif dan ketertarikan mereka dalam diskusi kelompok, juga menjadi indikator keberhasilan. Pada akhir evaluasi, tim pengabdian menganalisis data dari survei dan observasi untuk menentukan aspek yang telah efektif serta area yang perlu diperbaiki dalam kegiatan penyuluhan ke depan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan di SMP Negeri 3 Pekalongan menunjukkan bahwa penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa

tentang manfaat pendidikan dan pentingnya memiliki rencana untuk masa depan. Kegiatan ini efektif dalam membangun kesadaran siswa SMP Negeri 3 Pekalongan mengenai langkah-langkah yang diperlukan untuk meraih cita-cita serta mendorong mereka agar lebih fokus dalam merencanakan tujuan akademis dan karier. Kelebihan dari penyuluhan ini adalah penggunaan metode ceramah interaktif dan diskusi kelompok yang mampu meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa. Namun, keterbatasan waktu pelaksanaan dan jumlah fasilitator menjadi tantangan dalam memastikan semua siswa mendapat bimbingan yang cukup. Untuk pengembangan selanjutnya, penyuluhan serupa dapat diadakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam serta melibatkan lebih banyak pihak, seperti alumni atau profesional, untuk memberikan wawasan praktis yang lebih luas bagi siswa dalam merencanakan masa depan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tim pengabdian sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan penyuluhan ini di SMP Negeri 3 Pekalongan. Terutama kepada Kepala Sekolah dan jajaran guru yang telah memberikan izin serta dukungan penuh, sehingga program penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan dapat terlaksana dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada guru Bimbingan dan Konseling yang berperan aktif dalam membantu memandu serta memotivasi siswa selama kegiatan berlangsung. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada para siswa yang telah berpartisipasi dengan antusias dan

menunjukkan minat tinggi dalam memahami pentingnya pendidikan sebagai bekal dalam merencanakan masa depan mereka. Semoga penyuluhan ini membawa manfaat nyata bagi seluruh peserta dan menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran generasi muda tentang pentingnya pendidikan dan perencanaan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqifah, N. S., Khoiriyah, M., Apriliani, S. E. A., Hermawan, H., & Gunawan, A. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Di SDN 02 Kayugeritan. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 95–105. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i2.28>
- Hanim, L. M., & Ahlas, S. (2020). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 41–48. <https://doi.org/10.29080/jpp.v11i1.362>
- Ketut Soter, I. (2018). MANAJEMEN PENDIDIKAN BERORIENTASI MASA DEPAN I Ketut Soter. *Jurnal Bawi Ayah*, 9(2), 16–26.
- Murjani. (2022). Pendidikan Masa Depan Indonesia (Analisis Swot, Som, Inter Dan Multidisipliner). *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(1), 19–33.
- Noor, I. H. (2010). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 285–297. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i3.462>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>